

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada lahan gambut bersubstratum pasir dan gambut bersubstratum liat dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Lahan gambut bersubstratum pasir dan liat memiliki perbedaan morfologi dan sifat fisika yang diantaranya gambut bersubstratum pasir substratumnya memiliki tekstur pasir berlempung. Nilai rata-rata kadar air lapisan gambut bersubstratum pasir yaitu 282,5% sampai 420,9%, kadar serat gambut bersubstratum pasir 22,6-24,3%. Sedangkan pada gambut bersubstratum liat lapisan substratumnya memiliki tekstur liat, kadar serat gambut bersubstratum liat 21-34%, gambut bersubstratum liat memiliki nilai rata-rata kadar air dari 386,6% sampai 426,3%. Gambut bersubstratum pasir memiliki pori yang banyak dari pada substratum liat sehingga kurang baik dalam menyimpan air untuk tanaman kelapa sawit Karakteristik mikromorfologi tanah pada gambut substratum pasir lebih melapuk dari pada liat, sisa-sisa dinding selnya sedikit dari pada gambut bersubstratum liat dan didominasi mikropori kasar karena pada substratum pasir memiliki tingkat dekomposisi saprik pada kedua lapisan gambutnya.
2. Rata-rata produksi kelapa sawit (Ton/ha/tahun) pada lahan gambut bersubstratum liat lebih tinggi (20,85 ton/ha/tahun) dibandingkan produksi lahan gambut bersubstratum pasir (23,515 ton/ha/tahun). Hal ini dikarenakan perbedaan sifat fisika dan karakteristik mikromorfologi antara gambut bersubstratum pasir dan liat.

B. Saran

Berdasarkan kondisi lahan, lahan gambut bersubstratum liat mempunyai kesuburan yang relatif lebih tinggi yang dibuktikan dengan produksi kelapa sawit yang lebih tinggi dibandingkan lahan gambut bersubstratum pasir. Oleh karena itu, penulis menyarankan perbaikan lahan gambut guna meningkatkan kesuburan lahan gambut khususnya lahan gambut yang bersubstratum pasir.